

Survei Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

Tedy¹, Mimi Yulianti²

Email: Tedy@gmail.com¹ mimipenjas@edu.uir.ac.id²
Universitas Islam Riau^{1,2}

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 13 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dimana sampel yang diambil adalah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 13 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa. Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa hasil survei teknik *passing* bawah bolavoli murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru menunjukkan bahwa kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli tergolong pada kategori cukup

Kata Kunci: Teknik *Passing* Bawah Bolavoli

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the ability of volleyball underpassing techniques for class VII students at YLPI Pekanbaru Middle School. This type of research is quantitative descriptive. The population of this research was class VII students at YLPI Pekanbaru Middle School, totaling 13 students. The sampling technique used was total sampling where the samples taken were 13 students in class VII of YLPI Pekanbaru Middle School. The research instrument used was a volleyball bottom passing performance test. The data analysis technique used is to calculate the value of students' volleyball passing ability. Based on the analysis and discussion, it can be concluded from the results of the research that the results of a survey of volleyball underpassing techniques for class VII students at YLPI Pekanbaru Middle School show that the ability of volleyball underpassing techniques is in the sufficient category.

Keywords: Volleyball Bottom Passing Technique

Copyright © 2024 Tedy¹, Mimi Yulianti²

Corresponding Author: Universitas Islam Riau^{1,2}

Email: Tedy@gmail.com¹ mimipenjas@edu.uir.ac.id²

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani inilah bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Bentuk aktivitas

jasmani yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Olahraga seperti bolavoli.

Pelaksanaan pembinaan olahraga bolavoli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa yang terbentuk sebagai tim sekolah guna mencapai prestasi tertinggi dalam olahraga bolavoli, oleh karena itu tanpa persiapan yang maksimal sulit rasanya menghasilkan prestasi yang baik, sehingga siswa harus dapat belajar dengan baik dan berlatih teknik dasar keterampilan permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Permainan ini menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul. Unsur-unsur gerak yang terdapat dalam permainan bolavoli antara lain lemparan, ayunan, pukulan dan lompatan. Unsur lemparan dan ayunan dapat dilihat dalam gerakan memukul bola unsur lompatan dilakukan untuk mendapatkan jangkauan yang tinggi dalam memukul bola. Semua unsur gerak tersebut memerlukan penguasaan dan teknik bermain bolavoli sehingga tercipta permainan bolavoli yang baik dan benar. Penguasaan teknik pada permainan bolavoli harus dimulai dari teknik dasar diantaranya teknik dasar *passing* bawah.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Memantulkan bolake udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan di luar ruangan (out door) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (in door). Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang tekuni para siswa masih kurang seperti teknik service, teknik passing, teknik smash, dan teknik blocking. Dalam penelitian ini, salah satu teknik yang akan dibahas adalah teknik servis bawah, karena teknik ini merupakan teknik permulaan dalam permainan bolavoli.

Menurut kusyanto (1999:202) bolavoli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari enam orang. Selanjutnya Erianti (2004:2) “Permainan bolavoli itu adalah memasukkan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net. Kemudian untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola kedaerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola di udara sebelum bola jatuh atau bola menyentuh lantai

Setelah seorang pemain dapat merasakan dan bisa memahami penguasaan teknik bermain bolavoli yang baik, maka kemampuan teknik bermain sangat mendukung seseorang pemain dalam meningkatkan keterampilan. Di antara keterampilan dalam permainan bolavoli, hal yang penting dalam mengembangkan seorang pemain bolavoli ialah kemampuan *passing* dan *service*. Ini merupakan keterampilan dasar bermain bolavoli yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh pemain serta diberikan dalam setiap situasi Latihan (Dalam Dahrial 48:2017)

Passing bawah merupakan upaya pemain untuk mengoper bola ke teman dalam satu regu saat melakukan serangan dengan menggunakan lengan bawah. *Passing* bawah berfungsi untuk menahan/menerima bola yang di berikan lawan. Dengan kata lain *passing* bawah dapat digunakan untuk menerima *service*, menerima bola smash, memukul bola setinggi pinggang kebawah, membentuk dan membangun serangan serta dapat mengambil bola yang memantul dari net. Semua teknik dasar dalam bermain bolavoli khususnya *passing* bawah, harus dapat dikuasai dengan baik oleh seluruh murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru, karena dengan memiliki *skill* yang mumpuni pada setiap teknik dasar bolavoli maka prestasi sekolah SMP YLPI Pekanbaru dapat dicapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 13 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dimana sampel yang diambil adalah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 13 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian. Berikut rubrik penilaian yang ada di lembar observasi

dalam rangka menilai teknik *passing* bawah bolavoli. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai persentase keterampilan *passing* bawah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang survei teknik *passing* bawah bolavoli murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru dalam meningkatkan hasil belajar teknik *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan rubrik penilaian dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Data Penilaian Rubrik Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

Penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli pada murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru dimana nilai tertinggi adalah 22 dan nilai terendah adalah 10, Mean (rata-rata) adalah 18.85, Stdev (Simpangan baku) adalah 3.13 dari sampel yang berjumlah 13 orang modus atau nilai yang sering muncul adalah 19 serta nilai Median (Nilai tengah) adalah 19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

Maximum	22
Minimum	10
Mean (Rata-rata)	18,85
Stdev (Simapangan Baku)	3,13
Modus (Nilai Yang Sering Muncul)	19
Median (Nilai Tengah)	19

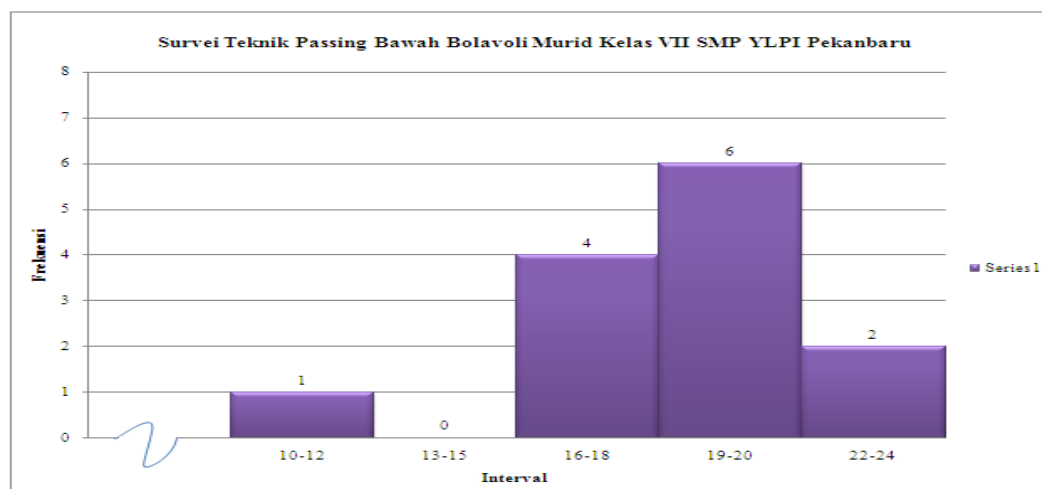
Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 5 kelas interval dengan panjang kelas interval sebanyak 3 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Rubrik Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	10 - 12	1	7,69%
2	13 - 15	0	0,00%
3	16 - 18	4	30,77%
4	19 - 21	6	46,15%
5	22 - 24	2	15,38%
Σ		13	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada interval kelas pertama dengan rentang nilai 10-12 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 7.69%, pada interval kelas kedua dengan rentang nilai 13-15 tidak ada, pada interval kelas ketiga dengan rentang nilai 16-18 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 30.77%, pada interval kelas keempat dengan rentang nilai 19-21 terdapat frekuensi absolut sebanyak 6 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 46.15%, pada interval kelas kelima dengan rentang nilai 22-24 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 15.38%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 1. Histogram Data Penilaian Rubrik Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

Analisa Data

Dari hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang menggunakan tes *passing* bawah, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes *passing* bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* bawah. sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kategori Jumlah Skor Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	81 - 100	Sangat Baik	0	0,00%
2	61 - 80	Baik	5	38,46%
3	41 - 60	Cukup	7	53,85%
4	21 - 40	Kurang	1	7,69%
5	0 - 20	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			13	100%

Hasil dari tes keterampilan *passing* bawah yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada kategori “Baik” terdapat 5 orang siswa atau sebesar 38.46%, pada kategori “Cukup” terdapat 7 orang siswa atau sebesar 53.85%, pada kategori “Kurang” terdapat 1 orang siswa atau sebesar 7.69%. Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes keterampilan *passing* bawah dengan hasil “**Cukup**” adalah kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih tergolong cukup, karena materi permainan bola voli di kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang hanya dilaksanakan dua kali pertemuan sehingga kurangnya latihan dan praktek di lapangan untuk mengulang-ulang dalam melakukan teknik *passing* bawah. Untuk dapat menguasai teknik *passing* bawah dengan baik dalam permainan bola voli memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor pembelajaran dengan melakukan

latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei keterampilan *passing* bawah bolavoli murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru yang terdiri dalam tiga fase, yaitu fase tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil survei teknik *passing* bawah pada murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru berada pada kategori **cukup**. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru harus segera diperbaiki dan ditingkatkan agar prestasi dalam bermain bolavoli dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru masih belum maksimal. Hasil analisis berdasarkan tiap tahapan dan hasil yang paling tinggi pada kategori cukup, sebesar 53.85% (7 orang murid) diikuti kategori baik sebesar 38.46% (5 murid) dan pada kategori kurang sebesar 7.69% (1 orang murid)

Keterampilan murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun hasilnya belum maksimal. ini terjadi disebabkan oleh masih adanya kesalahan yang masih sering dilakukan pada tahap pertama yaitu lutut kurang ditekuk, dan badan kurang dibengkokkan ke depan. Kesalahan yang sering terjadi pada tahap kedua yaitu pada saat perkenaan siku masih ditekuk dan perkenaan bola tidak tepat. kemudian kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase *follow through* yaitu jari tangan lepas dari genggaman dan tidak memperhatikan arah bola.

Passing bawah adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru dalam permainan bola voli. *Passing* bawah adalah gerakan mengambil bola dengan kedua lengan di mana posisi bola berada di bawah kepala. *Passing* bawah sangat penting karena *passing* bawah dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan kencang, dengan *passing* bawah yang baik diharapkan atlet dapat mengoper bola kepada teman. “*Passing* bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada teman dalam satu tim”. Adapun kegunaan teknik *passing* bawah antara lain untuk: (1) Menerima bola servis. (2) Menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*. (3) Mengambil bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net. (4) Menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan. (5) Mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya (Ahmadi, 2007: 23).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prayogatama (2021:38) tentang survey kemampuan teknik dasar *passing* bawah ekstrakurikuler bolavoli menunjukkan bahwa keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli peserta ekstrakurikuler di SMPN 5 Jombang yang berusia 13-15 tahun dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 peserta putra dari 20 peserta dengan persentase 25% termasuk dalam kategori baik, sebanyak 5 peserta dari 20 peserta dengan persentase 25% termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 10 peserta dari 20 peserta dengan persentase 50% termasuk dalam kategori sedang dan untuk peserta putri 6 peserta dari 7 peserta dengan persentase 85% termasuk dalam kategori cukup serta 1 peserta putri dari 7 peserta dengan persentase 14% termasuk dalam kategori sedang. Jadi rata-rata kemampuan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli peserta putra ekstrakurikuler di SMPN 5 Jombang tergolong dalam kategori sedang dan untuk rata-rata kemampuan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli peserta putri ekstrakurikuler di SMPN 5 Jombang tergolong dalam kategori cukup.

Kemudian relevan dengan penelitian Keswando (2022:174) Berdasarkan hasil analisis deskriptif frekuensi survei tingkat keterampilan teknik dasar atlet bola voli kabupaten sragen secara keseluruhan berjumlah 33 orang atlet termasuk putra dan putri. Dari 33orang atlet sebanyak 7 orang masuk dalam kategori “Baik Sekali” dengan perolehan nilai sebesar 21,21%, kemudian 14 orang masuk dalam kategori “Baik” dengan perolehan nilai sebesar 42,42%, sebanyak 12 orang sampel masuk dalam kategori “Sedang” dengan perolehan nilai sebesar 36,36%, sebanyak 0 orang sampel masuk dalam kategori kurang dengan perolehan nilai sebesar 0,00%, dan 0 orang sampel masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan nilai sebesar 0,00%.

Serta relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahman (2023:90) Kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa SMK Negeri 2 Tarakan masuk dalam kategori cukup yaitu mencapai 72% dari total keseluruhan yang mengikuti tes.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa hasil survei teknik *passing* bawah bolavoli murid kelas VII SMP YLPI Pekanbaru menunjukkan bahwa kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli tergolong pada kategori **cukup**.

REFERENSI

- Aji, Sukma (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Bambu Apus. Bumi Pamulang.
- Anamita, A., & Irsyada, M. (2023). Evaluasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Prestasi Atlet Pada Tim Bolavoli Patrial 2013 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(1), 23-29. <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i1.51972>
- Beutelstahl, D. (2013). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Dahrial, D. (2017). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Jump Smash Dalam Permainan Bolavoli Pada Klub Putra Gemilang Kabupaten Indragiri Hilir. *JOI (Jurnal Olahraga Indragiri): Olahraga, Pendidikan, Kesehatan, Rekreasi*, 1(2), 31–46. Retrieved From <https://Ejournal-Fkip.Unisi.Ac.Id/Joi/Article/View/197>
- Gani, J. A., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 2(1), 69-74. <https://doi.org/10.35706/joker.v2i1.6553>.
- Hamid, F. (2013). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Otot Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli. *Bravo's Jurnal*. 1, (4).
- Hidayatullah, G. (2016). Pengaruh Koordinasi Mata Tangan dan Power Otot Lengan Bahu Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Team Bolavoli Putra SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(2).
- Kurniawan, F. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168-177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>.
- Maliki, T. S. (2017). Mengembangkan Model Latihan Service Atas Bolavoli. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.37058/jspendidikan.v3i2.275>
- Mulyadi. 2020. *pembelajaran Bolavoli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Prayogatama, B. (2021). Survei Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli. *Sport Science and Health*, 3(1), 34-39. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p34-39>
- Pribadi, M. R. (2023). Survei Keterampilan *Passing* Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 819-830. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950557>

- Putri, O. V. (2018). Pengaruh Bentuk Latihan *Passing* Bawah Perorangan dan *Passing* Bawah Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 206-219. <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.34>
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad, R., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Adhi, B. P. (2023). Survei kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah Pemain UKM bolavoli putra Universitas Doktor Nugroho Magetan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 445-450. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4436>.
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan *Passing* Bolavoli. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(2), 102-108. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Sudijono, A. (2012) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bolavoli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126-133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Suwandar. 2018. *Metode Latihan Dan pembelajaran Bolavoli Untuk Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Winarno (2006) *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bolavoli melalui modifikasi permainan murid kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143-152. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>